



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEBERAGAMN SOSIAL BUDAYA INDONESIA DALAM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BUDAYA (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SDN SUKAJAYA I KORONCONG PANDEGLANG

Miftahul Hasanah ^a, Ade Farid Hasyim ^b, Yeni Sulaeman ^c, Ratna Dewi ^d

^{a,b,c,d} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan
Ilmu Pendidikan Syekh Manshur Pandeglang

Corresponding Email: mithamifta00@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve learning outcomes on the subject of Indonesian socio-cultural diversity in social studies (IPS) subjects using media images in class IV SDN Sukajaya 1 Koroncong Pandeglang Academic Year 2023/2024. This research is a classroom action research which includes four stages namely planning, action, observation, and reflection which consists of two cycles where each cycle is carried out in two meetings. The subjects in the study were 25 grade IV students at SDN Sukajaya 1 Koroncong Pandeglang Regency, consisting of 10 male students and 15 female students. The data collection instrument uses observation sheets and tests. The data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative descriptive analysis. The success of this research can be seen from the results of student learning which has increased in cycle I and cycle II.

The results showed that there was an increase in student learning outcomes in Social Sciences (IPS) subject matter on Indonesian Socio-Cultural Diversity. The results of student learning completeness in cycle I, namely out of 25 students there were 7 students who had finished studying and there were 18 students who had not finished studying. Whereas in cycle II there was an increase in learning outcomes, namely there were 23 students or around 92% who had finished studying and who had not finished studying there were 2 students. with the average score of students who experienced an increase in cycle I and cycle II, namely from 60 to 80.4. There were positive changes in attitudes and activities in students during the learning process in accordance with the results of observations during the class action. Based on the results of this study, it can be concluded that social science learning outcomes (IPS) on socio-cultural diversity in class IV SDN Sukajaya 1 through media images have increased and received a positive response from students.

Keywords: learning outcomes, Social Sciences (IPS), Indonesian socio-cultural diversity material, media images.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi keberagaman sosial budaya Indonesia dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan menggunakan media gambar di kelas IV SDN Sukajaya 1 Koroncong Pandeglang Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN Sukajaya 1 Koroncong Kabupaten Pandeglang yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Keberagaman Sosial Budaya Indonesia. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu dari 25 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas belajar dan terdapat 18 siswa yang belum tuntas belajar. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yaitu terdapat 23 siswa atau sekitar 92% yang tuntas belajar dan yang belum tuntas belajar terdapat 2 siswa. dengan nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II yaitu dari 60 menjadi 80,4. Terjadi perubahan sikap dan aktivitas yang positif pada siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama tindakan kelas berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) materi keberagaman sosial budaya di kelas IV SDN Sukajaya 1 melalui media gambar mengalami peningkatan dan mendapatkan respon yang positif dari siswa.

Kata kunci: hasil belajar, Ilmu pengetahuan sosial (IPS), materi Keberagaman sosial budaya indonesia, media gambar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci terpenting dalam kehidupan karena melalui pendidikan seseorang akan menjadi lebih dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi. Selain itu pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda dengan melalui tahap pendidikan dan ilmu yang diperoleh untuk mewujudkan manusia yang lebih baik (Agustini & Fadliansyah, 2023). Pendidikan dilakukan dengan kegiatan atau proses dalam penyempurnaan dan mengembangkan potensi diri seseorang yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai hidup yang optimal. Ada tiga aspek di dalam tujuan pendidikan, yakni adanya peningkatan pada ranah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (keterampilan) yang yang diharapkan semakin optimal setelah peserta didik (siswa) memperoleh pendidikan. Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif terdiri dari lima jenis perilaku yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup (Meilani et al., 2021). Ranah psikomotor terdiri dari tujuh perilaku yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa di dalam proses pembelajaran merupakan keberhasilan tenaga pendidik di dalam mencapai tujuan pendidikan.

Guru diharapkan dapat membimbing serta meningkatkan potensi para siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Hal ini sangat perlu dilakukan agar kualitas pembelajaran pada mata pelajaran apapun menjadi maksimal. Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih adalah mata pelajaran matematika, karena matematika merupakan mata pelajaran yang nantinya sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1

Nilai Tes Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS

No	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	≥ 6 6	Tuntas	6	24%
2	< 6 5	Belum Tuntas	19	76%
Total Jumlah Siswa			25	

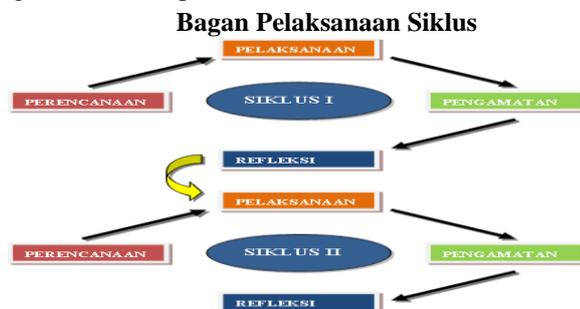
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas dalam Nilai MataPelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hanya 6 atau 24%, sedangkan siswayang belum tuntas pada materi keberagaman sosial budaya indonesia ini sebanyak 19 atau 76%. Angka ini menunjukkan bahwa rendahnya pemahamansiswa mengenai Materi Keberagaman Sosial Budaya Indonesia. Hal itu disebabkan karena kurangnya persediaan alat peraga yang ada di SDN Sukajaya 1 Koroncong. Dimana guru hanya menggunakan metode ceramah saja, Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran siswa maka peneliti menggunakan Media Gambar agar dapat membantu siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa pada Materi Keberagaman Sosial Budaya

Adanya masalah diatas diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Siswa Kelas IV SDN Sukajaya 1 Koroncong Pandeglang yaitu memahamiMateri Keberagaman Sosial Budaya Indonesia menggunakan Media Gambar. Diharapkan agar dapat menghasilkan yang maksimal serta pada saat siswa mengikuti pembelajaran dengan tepat dan benar.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi keterbatasan kemampuan dan berfikir secara menyeluruh maka dengan ini peneliti mencoba untuk membatasi penelitiannya. Penelitian ini akan dilakukanpada SDN Sukajaya 1 Kecamatan Koroncong Kabupaten pandeglang. Fokus penelitian berkaitan dengan Penelitian Tindakan kelas (PTK) oleh karena itu, masalah penelitian yang akan dibatasi yaitu tentang “Meningkatkan HasilBelajar Siswa Pada Materi Keberagaman Sosial Budaya Indonesia Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menggunakan MediaGambar Kelas IV SDN Sukajaya 1 Koroncong Pandeglang”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui 2 siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut, kita dapat mengamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial budaya dengan menggunakan media gambat. Model yang digunakan dalam penelitian tindak kelas ini adalah Model Kemmis & Mc Taggart.



Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukajaya 1 Koroncong Pandeglang, Jln Raya cadasari Rego Km 05 Kelurahan/desa sukajaya Kecamatan koroncong kabupaten Pandeglang. khusunypada siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 11 siswa perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Keberagaman Sosial Budaya Indonesia kelas IV.

Teknik pengumpulan data menurut Fadliansyah (2022), adalah dengan menggunakan beberapa teknik yaitu : ObservasiTeknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan 2 observer, antara lain guru dan peneliti. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Teknik post tes ini dilakukan setelah selesai mengikuti pembelajaran matematika. Teknik tes Dari tes tersebut Teknik tes menurut Fadliansyah (2019), pada dasarnya digunakan untuk mengetahui kemampuan mempelajari materi keberagaman sosial budaya siswa setelah dilakukan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) menggunakan media gambar. Teknik wawancara merupakan jenis teknik wawancara bebas terpimpin yaitu saat mewawancar hanya berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Hasil dari wawancara adalah untuk mengetahui

informasi mengenai media yang digunakan guru, hasil belajar siswa, serta kendala-kendala yang di hadapi guru dalam pembelajaran

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa kegiatan pembelajaran siswa dan nilai rata-rata, serta prosentase ketuntasan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa materi pecahan pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Prasiklus	Siklus	
			I	II
1	Adzidan Al-Ghifari	30	55	85
2	Aila Az-Zahra	25	42	75
3	Alby Bilal Fahri Maulana	25	42	85
4	Andieni Utami	80	87	90
5	Bayu Permana	25	60	75
6	Bilqiz Adilla Al-Fathin	8 0	8 7	97
7	Dzihni Haibah Azzahra	25	40	67
8	Ebi Suparman	60	75	92
9	Ipan Maulana	25	40	70
10	Ira Aulia	80	87	97
11	Irgi Pratama	25	75	87
12	Iyat Supriyatna	40	45	67
13	Kamilatul Husna	80	87	97
14	M. Mahesa Nailil Zaidan	60	65	90
15	Meirah Sri Rahayu	40	55	85
16	Moch. Rizki	25	70	87
17	Muhamad Ashraf Faeyza	25	60	72
18	Muhamad Faical Akbar R	25	70	75
19	Muhamad Nirwana	25	50	70
20	Muhamad Rizki Khoiri	45	75	92
21	Muhamad Sunandar	25	35	62
22	Novi Siti Yulia	25	55	75
23	Putri Khoirunisa Wijaya	80	57	75
24	Safira Nurfatimah Azzahra	25	47	75
25	Siti Maemunah	25	35	62
JUMLAH NILAI		102 5	150 0	2010

RATA-RATA KELAS	41	60	80,4
------------------------	-----------	-----------	-------------

Dapat dilihat Dari tabel di atas, dapat diketahui mengenai peningkatan pencapaian peserta didik dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap siklusnya. Kenaikan nilai tersebut dapat dibuktikan mulai dari nilai rata-rata kelas yang naik pada siklus I dan siklus II. Hasil nilai pada prasiklus sampai siklus II terhadap 25 siswa diperoleh data sebagai berikut:

1. Pada prasiklus siswa kelas IV terdapat 20 siswa yang belum tuntas dengan perolehan nilai terkecil 25 dan 5 siswa yang sudah tuntas dengan perolehan nilai 80 pada nilai rata-rata yang di peroleh pada prasiklus yaitu 41,4 dan pada persentase ketuntasan terdapat 20% dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
2. Pada siklus I, siswa kelas IV terdapat pada jumlah nilai sebesar 1500 dan pada nilai rata-rata yang di peroleh pada siklus I yaitu 60 dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
3. Pada siklus II, siswa kelas IV terdapat pada jumlah nilai sebesar 2010 dan pada nilai rata-rata yang di peroleh pada siklus II yaitu 80,4 dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Hasil tersebut ialah hasil dari data yang penulis kumpulkan mulai dari prasiklus sampai siklus II. Data tersebut masih memuat data-data yang digabung antar siklus, sehingga dapat menyulitkan para pembaca untuk memahami hasil dari penelitian. Agar dapat memahami lebih jelas maka yang dilakukan oleh pembacaan, berikut ini penulis lampirkan jumlah siswa dalam perolehan nilai mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada setiap tahapan penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan belajar pada materi keberagaman sosial budaya pada siswa kelas IV SDN Sukajaya I Kecamatan Koroncong Kabupaten Pandeglang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang direncanakan. Dapat kita ketahui bahwa pada kondisi pra siklus, siswa yang tuntas belajar sebanyak 5 siswa dari 25 siswa, dengan nilai rata-rata kelas 41,4 dan perolehan nilai pada persentase ketuntasan sebanyak 20%. Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan I, jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 9 siswa dari 25 siswa dengan nilai rata-rata 54,8 dan perolehan nilai persentase ketuntasan sebanyak 36%. Setelah di laksanakan perbaikan Pada pertemuan ke II siklus I terdapat kenaikan jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 10 siswa dengan nilai rata-rata 60 dengan perolehan nilai pada persentase ketuntasan sebesar 40%. Dengan itu jumlah nilai dari siklus I terdapat 10 siswa dari 25 siswa yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata 60% dengan perolehan persentase ketuntasan sebesar 40% kemudian peneliti melanjutkan penelitian Pada siklus II pertemuan I, diketahui bahwa ada 18 siswa dari 25 siswa yang telah berhasil tuntas dalam belajarnya, dengan perolehan nilai rata-rata 75,6 dengan persentase ketuntasan sebesar 72%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II, diketahui hampir seluruh siswa yakni 23 siswa dari 25 siswa yang mencapai ketuntasan, dengan rata-rata kelas sebesar 85,2 dan dengan hasil persentase ketuntasan sebesar 92%. Dengan ini jumlah perolehan nilai pada siklus II terdapat 23 siswa yang tuntas dari 25 siswa dengan nilai rata-rata 80,4 dan nilai persentase ketuntasan sebesar 92%.

DAFTAR PUSTAKA

Agistiani, S. L. (2023). Pandangan Abraham Maslow tentang Memanusiakan Manusia untuk Pemaknaan pada Era Modern di Indonesia. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 24(1), pp. 269-285).

Agustini, A & Fadliansyah, F. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Peserta Didik Melalui Pendekatan Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Sampel Kelas II UPTD SDN Campor 3 Kecamatan Geger. *Jurnal Sehran*. 2(2): 62-70.

Fadliansyah, F. (2019). Efektivitas media neo snake and ladder game terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. *Jurnal Edubasic*. 1(1): 11-20.

Fadliansyah, Fauzi. 2022. Peningkatan Sikap Karakter Mandiri Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Jurnal Sehran*. 1(1): 11-20.

- Iskandar, R. (2021). Analisis tingkat kecanduan bermain game online terhadap siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5660-5670.
- Suyono dan Hariyono. Belajar dan pembelajaran. Bandung: PT REMAJA ROSDAKRYA, 2019.
- Sulhan, S. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS “Keragaman Sosial, Budaya, Ekonomi, Etnis Dan Agama”. *Journal of Education Action Research*, 4(1), 52-61.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22.
- Hastati, S. (2019). Penggunaan metode bermain peran (Role playing) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Inpres Minasaupa 1 Makassar pada mata pelajaran IPS pokok bahasan macam-macam usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. *Dikdas Matappa*, 2(1), 131-141.
- Nengsih, F. (2018). Penerapan Strategi Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kelas IV SDN 005 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(3), 444-448.
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. Analisis: *Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179-192.
- Kadir, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Materi Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe SAL Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri I Soppeng Riaja Kabupaten Barru. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 3(1), 28-41.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan media gambar sebagai upaya dalam peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676.
- Oviani, T. (2019). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).